



IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA AMPLOP JURNAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LIITERASI SISWA DI SMPN 34 PALEMBANG

Abmiliana Tri Darma^{1*}, Siti Kholilah², Resma Anjelika³, Ririn Pratiwi⁴

^{1, 2, 3, 4}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

*Email: abmiliana08@gmail.com

Corresponding author:

Nama: Abmiliana Tri Darma

Institusi: Universitas Sriwijaya

Email: Abmiliana08@gmail.com

ABSTRAK

Literasi merupakan bagian penting bagi pendidikan dan pemahaman seseorang. Literasi bermakna kemampuan atau kecakapan yang dimiliki oleh individu untuk membaca, menulis, memahami, hingga mampu untuk berpikir kritis. Berdasarkan program Kampus Mengajar yang diciptakan oleh Kemendikbud, Sekolah yang terpilih adalah sekolah yang membutuhkan peningkatan dalam aspek literasi dan numerasinya. Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 ini dilaksanakan di SMP Negeri 34 Palembang yang terletak di Kecamatan Kalidoni, yang mana artinya perlu adanya kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman literasi. Pelaksanaan program ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan pemahaman literasi pada peserta didik. Salah satunya dapat diwujudkan melalui kebiasaan menuliskan dan menganalisa perasaan mereka setiap harinya di secarik kertas atau notes. Melalui metode ini siswa diharapkan mampu untuk mengenali perasaannya dengan baik sehingga bisa menuangkannya dan menuliskannya lewat kata-kata, kalimat, hingga menjadi suatu paragraph. Dengan menggunakan metode praktek langsung terhadap siswa kelas delapan sekolah menengah pertama. Pelaksanaan Program Amplop Jurnal ini dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) hasil, (4) evaluasi program.

Kata Kunci: Literasi; Amplop Jurnal; Siswa SMP

ABSTRACT

Literacy is an important part of a person's education and understanding. Literacy means the ability or skills possessed by an individual to read, write, understand, and be able to think critically. Based on the Teaching Campus program created by Kemendikbud, the selected schools are schools that require improvement in aspects of literacy and numeracy. The implementation of the Class 6 Teaching Campus program is carried out at SMP Negeri 34 Palembang which is located in Kalidoni District, which means there is a need for activities that can improve literacy understanding. The implementation of this program is intended to improve students' literacy understanding. One of them can be realized through the habit of writing down and analyzing their feelings every day on a piece of paper or notepad. Through this method, students are expected to be able to recognize their feelings well so that they can express them and write them in words, sentences, and become a paragraph. By using direct practice methods for eighth grade junior high school students. The implementation of the Journal Envelope Program is carried out in several stages including (1) planning, (2) implementation, (3) results, (4) program evaluation.

Keywords: Literacy; Amplop Journal; Junior High School Student

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan Indonesia EMAS 2045 salah satu pilar yang dicetuskan pemerintah Indonesia adalah Pembangunan Manusia. Dalam upaya pembangunan manusia salah satunya adalah peningkatan literasi pada masyarakat. Literasi sendiri diartikan sebagai melek huruf, kemampuan hingga kecakapan dalam membaca dan menulis (Purwati, 2018).

Salah seorang ahli, Gee menjelaskan bahwa literasi merupakan suatu keterampilan dari seseorang melalui kegiatan berfikir, membaca, menulis, dan berbicara (Chairunnisa, 2018). Dengan begitu disimpulkan bahwa pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, mengelolah kata dan berfikir kritis.

Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang dirilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah (OECD, 2022). Sementara itu UNESCO menyebutkan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0.001%. Artinya dari 1.000 orang Indonesia hanya 1 orang yang gemar membaca. Hasil riset berbeda bertajuk World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Devega, 2017).

Sejalan dengan hasil data diatas, berdasarkan ranking yang dikeluarkan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang diteliti oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan bahwa skor literasi membaca Indonesia turun pada tahun 2022. Penurunan sebanyak 12 poin dimana pada tahun 2022 skor literasi membaca PISA Indonesia mencapai 359 poin berkurang 12 poin dibanding tahun 2018.

Dalam konferensi virtual penyelenggaraan pembelajaran pandemi, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI, Nadiem Makarim mengatakan bahwa skor kemampuan literasi dan numerasi siswa atau pelajar Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di posisi terbawah (Fahlevi, 2021). Pandemi yang terjadi di Indonesia selama dua tahun terakhir menambah tantangan bagi pemerintah dan juga masyarakatnya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Sehubungan dengan data yang disebutkan sebelumnya, menunjukkan persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Oleh sebab itu, Indonesia membutuhkan peran mahasiswa untuk menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan menciptakan program yang selaras dengan peningkatan literasi di Indonesia terutama dalam dunia pendidikan. Program tersebut adalah Program Kampus Mengajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2023).

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Kampus Mengajar ini merupakan peralihan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang memiliki tujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terdampak pandemi Covid-19 dengan memberdayakan para mahasiswa untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasca pandemi Covid-19 (Mukaddam & Azizah, 2023). Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD, SMP maupun SMK. Mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) diharapkan akan

membantu meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dalam tujuan utama pelaksanaan Program Kampus Mengajar adalah peningkatan literasi dan numerisasi siswa di sekolah penugasan (Inspektorat Jendral Kemendikbudristek, 2021). Hal ini tercipta dari Program Kerja yang dibuat oleh Kelompok Kampus Mengajar di sekolah penugasan SMPN 34 Palembang. Kelompok ini membuat program “Amplop Jurnal” yang bertujuan dalam menciptakan pola terbiasa siswa sekolah menengah pertama dalam menuangkan perasaannya melalui tulisan.

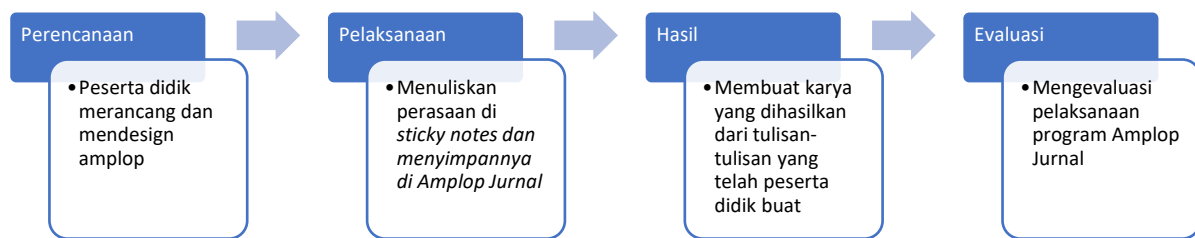
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program ini dilakukan kepada peserta didik kelas VIII yang berasal dari SMP Negeri 34 Palembang, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Program kerja ini dilaksanakan selama kurang lebih sebulan yaitu pada 21 September – 2 November 2023, dipotong jeda libur 2 Minggu karena kabut asap yang terjadi di Kota Palembang. Adapun yang menjadi fokus dalam pengimplementasian program kerja ini ialah peningkatan pemahaman literasi pada peserta didik di jenjang kelas VIII sekolah menengah pertama dengan efektif dan efisien menggunakan program kerja Amplop Jurnal.

Pada pengimplementasian program kerja ini, Amplop jurnal didefinisikan sebagai suatu program dimana sticky notes dan amplop menjadi perantara atau alat yang digunakan untuk menuliskan perasaan peserta didik. Pada program Amplop Jurnal ini peserta didik diminta untuk mendesign/mengkonsep/menggambar amplop yang telah di berikan oleh tim Kampus Mengajar Angkatan 6, setelah itu mereka akan diberikan *sticky notes* yang mana disitu mereka diminta untuk menuliskan perasaan mereka sebelum mengikuti pelajaran. Setelah menuliskan perasaannya lewat *sticky notes* tersebut, peserta didik dipersilakan untuk menyimpan notes tersebut ke dalam amplop jurnal yang telah diberikan sebelumnya.

Selama kurang lebih sebulan peserta didik dipersilahkan untuk menuliskan sebuah kata atau kalimat mengenai perasaannya selama satu hari sebelum memulai pembelajaran di secarik kertas/*sticky notes*. Setelah menampung perasaan-perasaan tersebut ke dalam amplop selama kurang lebih sebulan, peserta didik dipersilahkan untuk membuka amplop jurnalnya dan membaca serta memahami isi dari *sticky notes* yang telah mereka tulis selama satu bulan. Dari amplop jurnal tersebut peserta didik dapat menganalisis tulisan yang telah mereka tuangkan dan memahami perasaan mereka lebih baik lagi. Lalu setelah mereka dapat mengambil kesimpulan atau intisari dari amplop jurnal yang telah mereka tuliskan, mereka diminta untuk mengubah kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah projek yang disesuaikan dengan minat dan kemahiran mereka sendiri (pembelajaran terdiferensiasi). Dimana disediakan beberapa pilihan projek yang bisa mereka pilih yaitu diantaranya poster, pantun, video, gambar, cerita pendek, dan lirik lagu yang bisa peserta didik pilih dan sesuaikan dengan minat dan keahlian mereka sendiri. Apabila peserta didik bisa menggunakan dan mengoperasikan aplikasi canva, peserta didik bisa dan dipersilahkan untuk menggunakan bantuan teknologi canva dalam pembuatan projek tersebut, seperti pembuatan poster dan pantun digital serta video yang memiliki animasi yang baik.

Pelaksanaan program Amplop Jurnal ini terbagi menjadi 4 tahap yaitu sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kampus Mengajar melalui Amplop Jurnal dilaksanakan pada 21 September - 2 November yang menjadi sekolah sasaran yaitu SMPN 34 Palembang. Objek utama dalam pelaksanaan program adalah siswa setelah itu adalah administrasi sekolah. Pelaksanaan dalam implemetasi Program Amplop Jurnal terdiri dari empat langkah diantaranya (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) hasil, (4) evaluasi program. Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan antara lain studi pendahuluan berupa observasi pada kelas 8 di SMPN 34 Palembang. Selain itu dalam tahap perencanaan memilih kelas yang menjadi objek dalam pelaksanaan program amplop jurnal, dari jumlah 8 kelas hanya dipilih 3 kelas yang akan dijadikan objek dalam implementasi program amplop jurnal. Hal tersebut dilaksanakan agar implementasi program dapat berjalan dengan optimal dan tujuannya dapat tercapai. Selanjutnya, persiapan alat dan bahan dalam implementasi program untuk dapat digunakan oleh siswa untuk menuangkan perasaannya melalui tulisan. Selain itu juga dilaksanakan diskusi dengan teman satu kelompok penugasan untuk membagi tugas dalam implementasi program amplop jurnal setiap harinya.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Amplop Jurnal

Pada tahap pelaksanaan, kelompok penugasan membagikan amplop kosong yang akan peserta didik tulis dengan nama mereka masing-masing dan dikreasikan semenarik mungkin. Amplop yang telah ditulis dengan nama peserta didik ditempelkan pada karton yang telah disediakan. Lalu siswa diminta menuliskan perasaannya di hari kemarin atau harapannya di hari ini di dalam sticky notes yang diberikan selama 5-10 menit. Selanjutnya setelah selesai menulis peserta didik memasukkan sticky notes nya di dalam amplop mereka (siswa) masing-masing. Hal ini dilakukan setiap hari bertujuan untuk menciptakan pola terbiasa kepada siswa

dalam menuangkan perasaan melalui tulisan. Bagaimana siswa nantinya akan mampu untuk terbiasa dalam menuliskan sesuatu yang menurut dirinya itu adalah suatu hal yang menarik. Hal ini juga akan berkaitan dalam bagaimana siswa mampu mengelola emosi dengan baik melalui tulisan, maka dari itu implementasi program amplop jurnal akan berbanding lurus dengan kemampuan serta respons yang diberikan dalam diberikan suatu tugas untuk diselesaikan sesuai dari kemampuan dari dalam dirinya masing-masing.



Gambar 3 dan 4. Pembuatan Hasil dari Program Kerja Amplop Jurnal

Hasil kegiatan ini diantaranya, menciptakan pola terbiasa siswa dalam memahami perasaannya yang dituangkan di dalam tulisan yang bersifat rahasia. Melalui tulisan siswa dapat didifenisikan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memilih kata yang tepat sebagai bentuk representatif perasaannya. Mampu membuat siswa memiliki media dalam menuangkan perasaannya yaitu di dalam bentuk tulisan. Peningkatan literasi yang tertuang dalam tulisan setiap harinya selama kurang lebih satu bulan. Dengan demikian, siswa memiliki ketertarikan dalam dunia kepenulisan hal ini akan berbanding lurus dengan peningkatan literasi yang ada di SMPN 34 Palembang melalui program amplop jurnal. Hal ini dituangkan dalam sebuah produk atau hasil dari siswa yang mana menerapkan pembelajaran diferensiasi yaitu hasil berupa poster, pantun, video, gambar, cerita pendek dan lirik lagu.



Gambar 5. Hasil Karya Amplop Jurnal Siswa yang Dipajang Di Sekolah

Evaluasi dalam pelaksanaan program adalah tidak semua siswa mengumpulkan hasil karnya tepat waktu karena memiliki keterbatasan media. Berbagai hal yang dilakukan oleh kelompok penugasan adalah strategi dalam meningkatkan keinginan siswa dalam menulis perasaannya di dalam kertas yang telah diberikan setiap hari sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Strategi ini meliputi membuat keadaan kelas menjadi aman dan nyaman untuk

seluruh siswa, melakukan ice breaking untuk meningkatkan fokus siswa. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menulis serta memahami isi bacaan yang telah ditulis mandiri oleh siswa. Sehingga nantinya program ini akan diimpelementasikan tidak hanya di SMPN 34 Palembang, melainkan pada sekolah yang harus meningkatkan literasi siswanya.

KESIMPULAN

Literasi adalah keterampilan membaca, menulis, dan berbicara yang sangat penting bagi setiap individu, termasuk siswa. Kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam proses belajar dan meningkatkan kemampuan akademik mereka. Oleh karena itu, meningkatkan literasi siswa harus menjadi prioritas dalam pendidikan. Peningkatan literasi pada siswa sekolah menengah pertama dapat dilakukan dengan cara membiasakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan kata atau literasi itu sendiri. Dimana pelaksanaan Amplop Jurnal disini menciptakan pola terbiasa siswa dalam memahami perasaannya sendiri yang dituangkan di dalam tulisan. Dengan begitu dapat dilihat bahwa siswa memiliki kemampuan dalam memilih kata yang tepat sebagai bentuk representatif perasaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Amplop jurnal ini memberikan pembiasaan kepada siswa yang mana berpengaruh pada peningkatan literasinya. Diharapkan kegiatan ini dapat diterapkan secara kontinyu agar siswa terbiasa dalam memecahkan permasalahan sehari-hari dan dapat menambah pemahaman mengenai literasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Chairunnisa. (2018). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei Pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6(1), 745.
- Devega, E. (2017, 10 10). *kominfo.go.id*. Retrieved from Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos: https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. (2023). Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fahlevi, F. (2021, Juni 12). *18 Tahun Terakhir Indonesia Berada di Peringkat Bawah untuk Nilai Kemampuan Literasi dan Numerasi*. Retrieved from Tribunnews.com: https://www.tribunnews.com/nasional/2021/06/12/18-tahun-terakhir-indonesia-berada-di-peringkat-bawah-untuk-nilai-kemampuan-literasi-dan-numerasi#google_vignette
- Inspektorat Jendral Kemendikbudristek . (2021, November 6). *Kampus Mengajar Tingkatkan Literasi dan Numerasi, Kepsek: Kami Sangat Terbantu!* Retrieved from itjen.kemdikbud.go.id: <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/kampus-mengajar-tingkatkan-literasi-dan-numerasi-kepsek-kami-sangat-terbantu/>
- Kemendikbud. (2022). *ditpsd.kemdikbud.com*. Retrieved from Kampus Mengajar: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kampus-mengajar>



- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2023). *Kampus Mengajar: Mengubah Tantangan Menjadi Harapan*. Retrieved from kampusmerdeka.kemdikbud.go.id: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar/>
- Mukaddam, F., & Azizah, R. N. (2023). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Program Kampus Mengajar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 4094-4246.
- OECD. (2022). *gpseducation.oecd.org*. Retrieved from Indonesia Student Performance (PISA 2022): <https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=IDN&treshold=10&topic=PI>
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan. *Suara Guru*, 4(1).